BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh filsuf, peneliti, maupun oleh praktis melalui model-model tertentu.[1]

Metode merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. "Metode Penelitian adalah strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab persoalan yang dihadapi, sehingga dapat dicari pemecahan masalah dari permasalahan yang dihadapi".

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[2]

Metode Penelitian Pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.[3]

A. Jenis Pendidikan dan model penelitian

---

[1] Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007) 49
[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,"*pendekatan kualitatif, kuantitatif R & D"*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 3
[3] Ibid, hal 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jenis penelitian

Lexy j. Moleong (2007) mendefinisikan penelitian *deskriptif kualitatif* adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[4]

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang dimiliki.[5]

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiyah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purpossive/sengaja dan snowball/semakin bertambah*, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan *makna* dari pada *generalisasi*.[6]

Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial. Dan juga dipakai oleh peneliti

---

[4] Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007) hal 6
[5] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Galia Indonesia, 2009) hal 54
[6] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan "*pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D".* (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermaksud untuk meneliti sesuatu secara mendalam. Dalam kaitannya dengan teori, kalau dalam penelitian kuantitatif itu bersifat menguji hipotesis atau teori, sedangkan dalam penelitian kualitatif bersifat menemukan teori.[7]

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola yang dihadapi.[8]

Penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi empat tahap, yaitu tahap sebelum lapangan, analisis data, dan penulisan laporan. Pertama, tahap perlapangan yang mempersoalkan segala macam persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitian itu sendiri. Kedua, dibahas usaha penelitian agar secara bersungguh-sungguh berusaha memahami latar penelitian. Disamping itu peneliti benar-benar dengan segala usaha, daya, dan tenaganya mempersiapkan dirinya menghadapi lapangan penelitian. Ketiga, dikemukakan konsep analisis data, juga dipersoalkan bahwa analisis data

[7] Ibid, hal 295
[8] Lexy J. Moleong, op cit 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibimbing oleh usaha untuk menemukan tema dan hipotesis kerja. Keempat, penulisan laporan.[9]

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin faham dalam bentuk aslinya. Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Pertanyaan dengan kata tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang dimiliki keadaannya.[10]

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis yang mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini

[9] Lexy J. Moleong, Ibid 152
[10] Lexy j. Moleong, hal 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

Lexy j. Moleong mengungkapkan bahwa pendekatan fenomenologi sebagai 1) pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal; 2) suatu study tentang keasadaran dari perspektif pokok dari seseorang (Husserl). Istilah fenomenologi sering digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Dalam arti yang lebih khusus, istilah ini mengacu pada penelitian tentang kesadaran dan perspektif pertama seseorang.

Peneliti dalam pandangan fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu. Atau berusaha memahami subjek dari segi pandang mereka sendiri.[11]

Peneliti menghimpun data berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman-pengalaman dalam kehidupan. Tujuan dari penelitian fenmenologis adalah mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup tersebut.[12]

3. Model penelitian

Apa yang dikatakan oleh Bodgan (1984) Wolf dan Tymz (1977) (dalam Sukardi, 2003:2) Mereka mengartikan penelitian kualitatif naturalistik sebagai

[11] Ibid, hal 17
[12] Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007) 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman fenomena sosial dari sisi si pelaku sendiri. Menurut mereka, penelitian kualitatif naturalistik bertujuan mengetahui aktualitas, realitas sosial dan persepsi manusia melalui pengakuan mereka, yang mungkin tidak dapat diungkap melalui penonjolan pengukuran formal atau pertanyaan penelitian yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

Dikatakan penelitian naturalistik karena dalam penelitian ini peneliti berusaha secara aktif melakukan interaktif dengan subyek atau responden yang diteliti dengan kondisi apa adanya dan tidak direkayasa agar data yang diperoleh merupakan fenomena yang asli dan natural (alamiah).[13]

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

1. Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, tehnik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, penggunaan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan.[14]

---

[13] Sukardi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bulan Bintang, 2002) 2

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* "*pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*". (Bandung: Alfabeta,2011) hal 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini sebagai metode ilmiyah/ scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiyah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga sebagai metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Disebut sebagai metode kuantitatif karena datanya berupa angka-angka dan analisis berupa statistik.[15]

2. Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiyah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purpossive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan *makna* dari pada *generalisasi.*[16]

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah makna yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang nampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menampakkan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif adalah *transferability.*

---

[15] Ibid, hal 13
[16] Sugiyono, Ibid, hal 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber Data

1) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[17]

   Dalam hal ini sumber pertama atau data primer dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Wali Kelas, Guru Agama, Guru BK, Tata Usaha.

2) Data sekunder

   Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[18]

   Data ini berupa dokumen sekolah, atau referensi yang terkait dengan penelitian.

   Data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari:

1) Person yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara yaitu kepala sekolah, guru agama, wali kelas, dan guru BK.
2) Place atau tempat adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak keduanya objek untuk penggunaan metode observasi.
3) Data tertulis adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau symbol-symbol lain. Ini digunakan pada metode dokumentasi.

C. Tehnik Penentuan sujek dan objek penelitian

---

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan " pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D",* (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 193

[18] Ibid, Sugiyono

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang dimaksud dengan tehnik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.[19]

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[20]

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[21]

   Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah SMP Islam Sidoarjo yang terdiri dari :

   Kepala Sekolah : 1

   Waka Kesiswaan : 1

   Wali Kelas : 1

   Guru Agama : 2

   Guru BK : 1

   Tata Usaha : 1

---

[19] Nana Sujana, *Menyusun Karya Tulis Ilmiyah Untuk memperoleh Angka Kredit* ???

[20] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan " pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 308

[21] Sugiyono, Ibid, 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa : 5

2. Teknik sampling (Non Random)

Tehnik sampling adalah merupakan tehnik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai tehnik sampling yang digunakan.

Tehnik non random (non probability) sampling adalah tehnik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Tehnik sampel ini meliputi, *sampel sistematis, kuota, insidental, purpossive, jenuh, snowball.*[22]

Penelitian ini mengambil teknik purposive dalam melakukan penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti tidak sembarangan memilih sampel yang digunakan, siswa kelas 7 sudah menjadi pertimbangan dari peneliti untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, waktu, tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.[23]

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas 7 SMP Islam Sidoarjo yang terdiri dari :

---

[22] Sugiyono, Ibid, 124
[23] Sugiyono, ibid, 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Rico Kris Maulana

b. Dwi Saputra

c. Billy Ardiansyah

d. Imas April Rahmawati

e. Veronika putri

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.[24]

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[25]

1) Interview / wawancara

Yang dimaksud dengan interview atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).[26]

---

[24] Nana Sujana, *Menyusun Karya Tulis Ilmiyah Untuk memperoleh Angka Kredit* ???
[25]Sugiyono, Op cit, hal 308
[26] Moh. Nazir, Metode Penelitian, (Bogor: Galia Indonesia, 2009) hal 194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Macam-macam interview / wawancara ada tiga macam, yaitu *wawancara terstruktu, wawancara semistruktur, dan wawancara berstruktur*. Berdasarkan judul penelitian ini, maka penulis menggunakan wawancara berstruktur, yang berarti digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui secara pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.[27]

Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan instrumen yang alternative jawaban pun telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Wawancara baik dilakukan dengan face to face maupun yang menggunakan pesawat telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Pada saat responden sedang sibuk bekerja, sedang mempunyai masalah berat, sedang mulai istirahat, sedang tidak sehat, sedang marah, maka harus hati-hati dalam melakukan

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan " pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D",* (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 321

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara. Kalau dipaksa wawancara dalam kondisi seperti itu, maka akan mendatangkan data yang tidak valid dan akurat.[28]

Bila responden yang akan diwawancarai telah ditentukan orangnya, maka sebaiknya sebelum melakukan wawancara, pewawancara meminta waktu terlebih dahulu, kapan dan dimana bisa melakukan wawancara. Dengan cara ini , maka suasana wawancara akan lebih baik, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan valid.

Yang menjadi sasaran wawancara dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Islam Sidoarjo, Guru PAI, Wali Kelas, dan juga ada sumber dari guru BK.

2) Observasi

Nasution (1988) dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu penegetahuan.[29]pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Digunakannya observasi karena untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena dan gejala social yang tumbuh dan berkembang yang dapat dilakukan penelitian. Bagi observer bertugas melihat objek dan kepekaan mengungkap dan

[28] Sugiyono, Ibid., 319
[29] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan "pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D", (Bandung: Alfabta, 2011) hal 310

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca permasalahan moment-moment tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dan yang tidak diperlukan.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memasuki, mengamati, dan sekaligus berpartisipasi dalam latar atau kegiatan tertentu. Selanjutnya hasil tersebut dipindahkan dalam lembar catatan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dll. dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dll.

Menggunakan studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademis dan seni yang telah ada.[30]

Penggunaan teknik dokumentasi dan penelitian ini didasarkan pada alasan: 1) selalu tersedia dan mudah dijangkau dari segi waktu, 2) merupakan sumber informasi yang stabil dan kaya, 3) bermanfaat untuk membuktikan suatu

[30] Ibid, hal 330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peristiwa, 4) merefleksikan suatu yang terjadi di masa lampau, 5) dapat dianalisi (lincohn dan guba, 1985).

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit kemudian disusun dalam pola data yang penting setelah itu, disimpulkan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.[31] Untuk menganalisis data yang diperoleh, penyusun menggunakan analisis deskriptif dengan tiga langkah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis data yang menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik kesimpulan *(verifikasi).* Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian agar mudah untuk menyimpulkannya. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti

[31] Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,...*156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan serta membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[32]

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[33] Dalam penyajian data, semua data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dideskripsikan sehingga membentuk data yang konkrit sesuai dengan penelitian. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana sistem penanaman nilai keagamaan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the*

[32] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, 2010) hal 95
[33] Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

past been narrative tex". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis. Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[34]

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

[34] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, 2010) hal 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id